

BAB 5 IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan membahas mengenai implementasi perangkat lunak berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan perancangan perangkat lunak yang telah dibuat. Pembahasan mengenai implementasi perangkat lunak terdiri dari lingkungan implementasi, implementasi algoritme dan implementasi antarmuka pengguna.

5.1 Lingkungan Implementasi

Pada Bab 4 telah diuraikan hasil analisis kebutuhan dan perancangan sistem pakar yang menjadi acuan dalam melakukan implementasi menjadi sebuah sistem yang dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Spesifikasi sistem diimplementasikan pada spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras.

5.1.1 Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Keterangan
Sistem Operasi	Microsoft Windows 10 Pro
IDE	Android Studio
Bahasa Pemrograman	Java

5.1.2 Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pengembangan aplikasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat Keras	Keterangan
Processor	Intel Core i3-4005U CPU @ 1.70GHz 1.70GHz
Memory (RAM)	4.00 GB
Laptop	ASUS X540L
Smartphone	Samsung Galaxy J7 Prime

5.2 Implementasi Algoritme

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai proses implementasi algoritme sistem pakar diagnosis penyakit sapi berbasis android. Implementasi algoritme ini

dibangun berdasarkan perancangan yang sudah dirancang pada sub bab sebelumnya menggunakan bahasa pemrograman Java.

5.2.1 Implementasi Perhitungan Jumlah Kemunculan Penyakit

Proses ini merupakan proses perhitungan berapa banyak muncul masing-masing penyakit pada data latih. Proses ini menghitung secara berurutan mulai dari penyakit 1 (Anthrax) sampai dengan penyakit 5 (Thymphani). Jumlah masing-masing kemunculan penyakit akan disimpan kedalam variable yang nanti akan digunakan dalam proses selanjutnya. Kode program dari perhitungan jumlah kemunculan penyakit dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Kode Program Perhitungan Jumlah Kemunculan Penyakit

No.	Kode Program
1	//Set Jumlah Penyakit
2	private void setDataJumlahPenyakit(){
3	this.dataJumlahPenyakit.put("P1",30);
4	this.dataJumlahPenyakit.put("P2",27);
5	this.dataJumlahPenyakit.put("P3",30);
6	this.dataJumlahPenyakit.put("P4",22);
7	this.dataJumlahPenyakit.put("P5",15);
8	this.dataJumlahPenyakit.put("P6",39);
9	this.dataJumlahPenyakit.put("P7",17);
10	this.dataJumlahPenyakit.put("P8",20);
11	this.dataJumlahPenyakit.put("P9",26);
12	this.dataJumlahPenyakit.put("P10",5);
13	this.dataJumlahPenyakit.put("P11",20);
14	this.dataJumlahPenyakit.put("P12",5);
15	this.dataJumlahPenyakit.put("P13",3);
16	this.dataJumlahPenyakit.put("P14",21);
17	this.dataJumlahPenyakit.put("P15",16);
18	this.dataJumlahPenyakit.put("P16",8);
19	}

Penjelasan kode program proses perhitungan jumlah penyakit:

Baris 2 – 19 : menginisiasi jumlah penyakit yang ada

5.2.2 Implementasi Perhitungan Jumlah Kemunculan Gejala Masukan

Proses ini merupakan proses perhitungan berapa banyak gejala masukan muncul pada masing-masing penyakit pada data uji. Proses ini menghitung jumlah kemunculan gejala masukan pada masing-masing penyakit pada data latih. Proses perhitungan pertama pada sistem akan memeriksa gejala mana yang dimasukkan oleh pengguna, setelah gejala masukan selesai diperiksa akan masuk ke proses perhitungan gejala masukan pada masing-masing penyakit. Jumlah kemunculan gejala masukan yang nanti akan digunakan dalam proses selanjutnya. Kode program dari perhitungan jumlah gejala masukan penyakit dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Kode Program Perhitungan Jumlah Kemunculan Gejala Masukan

No.	Kode Program
-----	--------------

```

1 //Set Data Gejala Masukkan
2 if (cbxPertanyaan1.isChecked()) {
3     inputan.put("G1",1);
4 }else{
5     inputan.put("G1",0);
6 }
7
8     if (cbxPertanyaan2.isChecked()) {
9         inputan.put("G2",1);
10    }else{
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28         inputan.put("G2",0);
29    }
30
31    if (cbxPertanyaan3.isChecked()) {
32        inputan.put("G3",1);
33    }else{
34        inputan.put("G3",0);
35    }
36
37    if (cbxPertanyaan4.isChecked()) {
38        inputan.put("G4",1);
39    }else{
40        inputan.put("G4",0);
41    }
42
43    if (cbxPertanyaan5.isChecked()) {
44        inputan.put("G5",1);
45    }else{
46        inputan.put("G5",0);
47    }
48
49    if (cbxPertanyaan6.isChecked()) {
50        inputan.put("G6",1);
51    }else{
52        inputan.put("G6",0);
53    }
54
55    if (cbxPertanyaan7.isChecked()) {
56        inputan.put("G7",1);
57    }else{
58        inputan.put("G7",0);
59    }

```

60	
61	if (cbxPertanyaan8.isChecked()){
62	inputan.put("G8",1);
63	}else{
64	inputan.put("G8",0);
65	}
66	
67	if (cbxPertanyaan9.isChecked()){
68	inputan.put("G9",1);
69	}else{
70	inputan.put("G9",0);
71	}
72	
73	if (cbxPertanyaan10.isChecked()){
74	inputan.put("G10",1);
75	}else{
76	inputan.put("G10",0);
77	}
78	
79	if (cbxPertanyaan11.isChecked()){
80	inputan.put("G11",1);
81	}else{
82	inputan.put("G11",0);
83	}
84	
85	if (cbxPertanyaan12.isChecked()){
86	inputan.put("G12",1);
87	}else{
88	inputan.put("G12",0);
89	}
90	
91	if (cbxPertanyaan13.isChecked()){
92	inputan.put("G13",1);
93	}else{
94	inputan.put("G13",0);
95	}
96	
97	if (cbxPertanyaan14.isChecked()){
98	inputan.put("G14",1);
99	}else{
100	inputan.put("G14",0);
101	}
102	
103	if (cbxPertanyaan15.isChecked()){
104	inputan.put("G15",1);
105	}else{
106	inputan.put("G15",0);
107	}
108	
109	if (cbxPertanyaan16.isChecked()){
110	inputan.put("G16",1);
111	}else{
112	inputan.put("G16",0);
113	}
114	
115	if (cbxPertanyaan17.isChecked()){
116	inputan.put("G17",1);
117	}else{
118	inputan.put("G17",0);

119	}
120	
121	if (cbxPertanyaan18.isChecked()){
123	inputan.put("G18",1);
124	}else{
125	inputan.put("G18",0);
126	}
127	
128	if (cbxPertanyaan19.isChecked()){
129	inputan.put("G19",1);
130	}else{
131	inputan.put("G19",0);
132	}
133	
134	if (cbxPertanyaan20.isChecked()){
135	inputan.put("G20",1);
136	}else{
137	inputan.put("G20",0);
138	}
139	
140	if (cbxPertanyaan21.isChecked()){
141	inputan.put("G21",1);
142	}else{
143	inputan.put("G21",0);
144	}
145	
146	if (cbxPertanyaan22.isChecked()){
147	inputan.put("G22",1);
148	}else{
149	inputan.put("G22",0);
150	}
151	
152	if (cbxPertanyaan23.isChecked()){
153	inputan.put("G23",1);
154	}else{
155	inputan.put("G23",0);
156	}
157	
158	if (cbxPertanyaan24.isChecked()){
159	inputan.put("G24",1);
160	}else{
161	inputan.put("G24",0);
162	}
163	
164	if (cbxPertanyaan25.isChecked()){
165	inputan.put("G25",1);
166	}else{
167	inputan.put("G25",0);
168	}
169	
170	if (cbxPertanyaan26.isChecked()){
171	inputan.put("G26",1);
172	}else{
173	inputan.put("G26",0);
174	}
175	
176	if (cbxPertanyaan27.isChecked()){
178	inputan.put("G27",1);
179	}else{

180	inputan.put("G27",0);
181	}
182	
183	if (cbxPertanyaan28.isChecked()){
184	inputan.put("G28",1);
185	}else{
186	inputan.put("G28",0);
187	}
189	
190	if (cbxPertanyaan29.isChecked()){
191	inputan.put("G29",1);
192	}else{
193	inputan.put("G29",0);
194	}
195	
196	if (cbxPertanyaan30.isChecked()){
197	inputan.put("G30",1);
198	}else{
199	inputan.put("G30",0);
200	}
201	
202	if (cbxPertanyaan31.isChecked()){
203	inputan.put("G31",1);
204	}else{
205	inputan.put("G31",0);
206	}
207	
208	if (cbxPertanyaan32.isChecked()){
209	inputan.put("G32",1);
210	}else{
211	inputan.put("G32",0);
212	}
213	
214	if (cbxPertanyaan33.isChecked()){
215	inputan.put("G33",1);
216	}else{
217	inputan.put("G33",0);
218	}
219	
220	if (cbxPertanyaan34.isChecked()){
221	inputan.put("G34",1);
222	}else{
223	inputan.put("G34",0);
224	}
225	
226	if (cbxPertanyaan35.isChecked()){
227	inputan.put("G35",1);
228	}else{
229	inputan.put("G35",0);
230	}
231	
232	if (cbxPertanyaan36.isChecked()){
233	inputan.put("G36",1);
234	}else{
235	inputan.put("G36",0);
236	}
237	
238	if (cbxPertanyaan37.isChecked()){
239	inputan.put("G37",1);

240	}else{
241	inputan.put("G37",0);
242	}
243	
244	if (cbxPertanyaan38.isChecked()){
245	inputan.put("G38",1);
246	}else{
247	inputan.put("G38",0);
248	}
249	
250	if (cbxPertanyaan39.isChecked()){
251	inputan.put("G39",1);
252	}else{
253	inputan.put("G39",0);
254	}
255	
256	if (cbxPertanyaan40.isChecked()){
257	inputan.put("G40",1);
258	}else{
259	inputan.put("G40",0);
260	}
261	
262	if (cbxPertanyaan41.isChecked()){
263	inputan.put("G41",1);
264	}else{
265	inputan.put("G41",0);
266	}
267	
268	if (cbxPertanyaan42.isChecked()){
269	inputan.put("G42",1);
270	}else{
271	inputan.put("G42",0);
272	}
273	
274	if (cbxPertanyaan43.isChecked()){
275	inputan.put("G43",1);
276	}else{
277	inputan.put("G43",0);
278	}
279	
280	if (cbxPertanyaan44.isChecked()){
281	inputan.put("G44",1);
282	}else{
283	inputan.put("G44",0);
284	}
285	
286	if (cbxPertanyaan45.isChecked()){
287	inputan.put("G45",1);
288	}else{
289	inputan.put("G45",0);
290	}
291	
292	if (cbxPertanyaan46.isChecked()){
293	inputan.put("G46",1);
294	}else{
295	inputan.put("G46",0);
296	}
297	
298	if (cbxPertanyaan47.isChecked()){

299	inputan.put("G47",1);
300	}else{
301	inputan.put("G47",0);
302	}
303	
304	if (cbxPertanyaan48.isChecked()){
305	inputan.put("G48",1);
306	}else{
307	inputan.put("G48",0);
308	}
309	
310	if (cbxPertanyaan49.isChecked()){
311	inputan.put("G49",1);
312	}else{
313	inputan.put("G49",0);
314	}
315	
316	if (cbxPertanyaan50.isChecked()){
317	inputan.put("G50",1);
318	}else{
319	inputan.put("G50",0);
320	}
321	if (cbxPertanyaan51.isChecked()){
322	inputan.put("G51",1);
324	}else{
325	inputan.put("G51",0);
326	}
327	
328	if (cbxPertanyaan52.isChecked()){
329	inputan.put("G52",1);
330	}else{
331	inputan.put("G52",0);
332	}
333	
334	if (cbxPertanyaan53.isChecked()){
335	inputan.put("G53",1);
336	}else{
337	inputan.put("G53",0);
338	}
339	
340	if (cbxPertanyaan54.isChecked()){
341	inputan.put("G54",1);
342	}else{
343	inputan.put("G54",0);
344	}
345	
346	if (cbxPertanyaan55.isChecked()){
347	inputan.put("G55",1);
348	}else{
349	inputan.put("G55",0);
350	}
351	
352	if (cbxPertanyaan56.isChecked()){
353	inputan.put("G56",1);
354	}else{
355	inputan.put("G56",0);
356	}
357	if (cbxPertanyaan57.isChecked()){

358	inputan.put("G57",1);
359	}else{
360	inputan.put("G57",0);
361	}
362	
363	if (cbxPertanyaan58.isChecked()){
364	inputan.put("G58",1);
365	}else{
366	inputan.put("G58",0);
367	}
368	
369	if (cbxPertanyaan59.isChecked()){
370	inputan.put("G59",1);
371	}else{
372	inputan.put("G59",0);
373	}
374	
375	if (cbxPertanyaan60.isChecked()){
376	inputan.put("G60",1);
377	}else{
378	inputan.put("G60",0);
379	}
380	
381	if (cbxPertanyaan61.isChecked()){
382	inputan.put("G61",1);
383	}else{
384	inputan.put("G61",0);
385	}
386	
387	if (cbxPertanyaan62.isChecked()){
388	inputan.put("G62",1);
389	}else{
390	inputan.put("G62",0);
391	}
392	
393	if (cbxPertanyaan63.isChecked()){
394	inputan.put("G63",1);
395	}else{
396	inputan.put("G63",0);
397	}
398	
399	if (cbxPertanyaan64.isChecked()){
400	inputan.put("G64",1);
401	}else{
402	inputan.put("G64",0);
403	}
404	
405	if (cbxPertanyaan65.isChecked()){
406	inputan.put("G65",1);
407	}else{
408	inputan.put("G65",0);
409	}

Penjelasan Kode program proses perhitungan jumlah kemunculan gejala masukan:

Baris 2 – 392 : proses inputan gejala yang dimasukkan oleh pengguna yang nantinya akan dihitung ke proses selanjutnya

5.2.3 Implementasi Perhitungan Nilai *Prior*

Proses ini merupakan proses perhitungan nilai probabilitas *prior*. Proses menghitung jumlah kemunculan gejala masukan pada masing-masing opt pada data latih. Proses perhitungan nilai probabilitas *prior* dapat dilihat pada baris 2-7 Tabel 5.5. Nilai probabilitas didapat dari hasil pembagian jumlah kemunculan masing-masing penyakit pada data latih dengan jumlah keseluruhan data pada data uji. Hasil dari proses perhitungan nilai probabilitas *prior* akan disimpan kedalam variabel **dataPrior**. Kode program dari perhitungan nilai *prior* dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Kode Program Perhitungan Nilai *Prior*

No.	Kode Program
1	//Hitung Nilai Prior
2	private void prior() {
3	
4	int total=0;
5	for (int value : this.dataJumlahPenyakit.values()) {
6	total +=value;
7	}
8	for (Map.Entry<String, Integer> entry:
9	this.dataJumlahPenyakit.entrySet()) {
10	Double nilaiPrior=
11	entry.getValue().doubleValue()/total;
12	
13	this.dataPrior.put(entry.getKey().toString(), nilaiPrior);
14	}
15	}

Penjelasan kode program proses perhitungan nilai *prior*:

Baris 2 – 7 : menghitung nilai *prior* masing-masing penyakit yang muncul pada data latih.

Baris 8 – 14 : memproses nilai *prior* dan sudah terhitung untuk dilakukan perhitungan berikutnya yang masing-masing penyakitnya muncul pada data latih.

5.2.4 Implementasi Perhitungan Nilai *Likelihood*

Proses ini merupakan proses perhitungan nilai probabilitas *likelihood*. Proses ini menghitung berapa banyak jumlah setiap gejala yang dimasukkan pada masing-masing jumlah data penyakit pada data latih. Kemudian jumlah masing-masing gejala masukan pada masing-masing opt dilakukan perhitungan nilai probabilitas *likelihood* dengan membagi jumlah masing-masing gejala masukan. Proses perhitungan nilai probabilitas *likelihood* dapat dilihat pada baris 2-20 di Tabel 5.6. Setelah didapatkan nilai masing-masing gejala masukan pada masing-masing opt akan dilakukan perhitungan nilai total *likelihood* yaitu mengalikan semua nilai probabilitas *likelihood* gejala masukan pada masing-masing jumlah data penyakit.

Proses perhitungan nilai total *likelihood* dapat dilihat pada baris 21-26 di Tabel 5.6. Kode program dari perhitungan nilai *likelihood* dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Kode Program Perhitungan Nilai *Likelihood*

No.	Kode Program
1	//Hitung Nilai Likelihood & Posterior
2	private void likelihood(){
3	for (Map.Entry<String, Integer> entry:
4	this.dataJumlahPenyakit.entrySet()){
5	double
6	tPosterior=this.dataPrior.get(entry.getKey());
7	for (Map.Entry<String, Integer> entryInput:
8	this.inputan.entrySet()){
9	if (entryInput.getValue()==1){
10	double tLikelihood
11	=getPembilang(entry.getKey(),entryInput.getKey())/
12	entry.getValue().doubleValue();
13	if (tLikelihood==0.0){
14	tLikelihood=0.001;
15	}
16	if (tPosterior==0){
17	tPosterior=tLikelihood;
18	}else{
19	tPosterior=tPosterior*tLikelihood;
20	}
21	Log.d("pos", "likelihood:
22	"+entry.getKey()+", "+entryInput.getKey()+"="+tLikelihood+"
23	deg pem:"+getPembilang(entry.getKey(),entryInput.getKey()+"
24	penyb"+entry.getValue()+" dg posterior = "+tPosterior);
25	}
26	}

Penjelasan kode program proses perhitungan nilai *likelihood*:

Baris 2 – 20 : menghitung nilai *likelihood* masing-masing gejala masukan pada setiap penyakit.

Baris 21 – 26 : menghitung total nilai *likelihood* gejala masukan pada setiap penyakit.

5.2.5 Implementasi Perhitungan Nilai *Posterior*

Proses ini merupakan proses perhitungan nilai probabilitas *posterior*. Proses ini menghitung nilai probabilitas *posterior* masing-masing penyakit dengan mengalikan nilai probabilitas *prior* masing-masing penyakit dengan nilai total *likelihood* dari gejala masukan pada masing-masing penyakit. Proses perhitungan nilai probabilitas *posterior* dapat dilihat pada baris 3-11 di Tabel 5.7. Setelah nilai probabilitas *posterior* masing-masing opt selesai dihitung akan dipilih opt yang memiliki nilai probabilitas *posterior* tertinggi, dipilih sebagai hasil proses diagnosis. Kode program dari perhitungan nilai *posterior* dapat dilihat pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7 Kode Program Perhitungan Nilai *Posterior*

No.	Kode Program
1	//Hitung Nilai getMAX Posterior

2	void getMax(){
3	String key = null;
4	double val=0.0;
5	for (Map.Entry<String, Double> entry:
6	this.posterior.entrySet()){
7	if (entry.getValue()>val){
8	val=entry.getValue();
9	key=entry.getKey();
10	}
11	}
12	//String max=
13	Collections.max(this.posterior.keySet());
14	Log.d("jj", "getMax: "+key);
15	this.keyPenyakitPosteriorMax=key;
16	getCFPakar();
17	}

Penjelasan kode program proses perhitungan nilai *posterior*:

Baris 2 – 12 : menghitung nilai *posterior* masing-masing penyakit.

Baris 14 – 17 : memilih nilai maksimum pada nilai *posterior* masing-masing penyakit dan nilai *posterior* tertinggi akan dipilih sebagai hasil diagnosis.

5.2.6 Implementasi Perhitungan Nilai CF

Proses ini merupakan proses perhitungan nilai CF proses diagnosis metode *naïve bayes*. Setelah sistem menghasilkan sebuah diagnosis melalui proses perhitungan menggunakan metode *naïve bayes*, selanjutnya hasil diagnosis tersebut akan dihitung nilai keyakinan (CF). gejala akan memiliki nilai bobot CF pakar sesuai dengan nama penyakit hasil proses diagnosis metode *naïve bayes*. Untuk mendapatkan nilai CF maksimum (CF *combine*), dilakukan pengalian nilai bobot gejala CF pakar dengan nilai bobot CF pengguna, dimana nilai bobot CF pengguna bernilai 1 sesuai dengan gejala yang dimasukkan. Setelah mendapatkan hasil perhitungan CF *combine*, hasil tersebut merupakan nilai keyakinan dan persentase terhadap hasil diagnosis yang dilakukan menggunakan *naïve bayes*. Kode program dari perhitungan nilai *posterior* dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 Kode Program Perhitungan Nilai CF

No.	Kode Program
1	//Cari Pembilang
2	private void ProsesCF() {
3	int x=1;
4	for (CF cf : this.listCFPakar){
5	for (Map.Entry<String, Double> entry:
6	cf.getPenyakit().entrySet()){
7	if
8	(entry.getKey().matches(this.keyPenyakitPosteriorMax)){
9	double
10	temp=cf.getPenyakit().get(this.keyPenyakitPosteriorMax)*this.
11	inputan.get("G"+x);
12	Log.d("Proses Cf dari pakar", "ProsesCF:
13	" "+entry.getKey()+"", " "+cf.getGejala()+"",
14	" "+cf.getPenyakit().get(this.keyPenyakitPosteriorMax));

```

15         this.Cf_X_InputUser[x-1]=temp;
16         //Log.d("CF      usr",      "ProsesCF:
17 "+this.Cf_X_InputUser[x-1]);
18     }
19     }
20     x++;
21 }
22 double combine[]= new double[64];
23 for (int i=0; i<this.Cf_X_InputUser.length-1;i++){
24     double temp;
25     if (i==0){
26         temp=
27 this.Cf_X_InputUser[0]+this.Cf_X_InputUser[1]*(1-
28 this.Cf_X_InputUser[0]);
29     }else{
30         temp=      this.Cf_X_InputUser[i+1]+combine[i-
31 1]*(1-this.Cf_X_InputUser[i+1]);
32     }
33     combine[i]=temp;
34     Log.d("combine", "ProsesCF: "+combine[i]);
35 }
36
37 double presentase= combine[combine.length-1]*100;
38 this.txHasil.setText("Kesimpulan:\n" +
39     "Berdasarkan perhitungan menggunakan naive
40 bayes,      sapi      mengalami      penyakit
41 "+this.keyPenyakitPosteriorMax+"      dengan      nilai      keyakinan
42 (certainty factor) sebesar "+combine[combine.length-1]+" atau
43 "+presentase+"%");
44 }
45 public void getDataTraining() {
46     RequestQueue      requestQueue      =
47 Volley.newRequestQueue(this);
48     String url = "http://wildanafif.id/demo/sispak/";
49     final      ProgressDialog      progressdialog      =      new
50 ProgressDialog(this);
51     progressdialog.setMessage("Please Wait....");
52     progressdialog.setTitle("Loading");
53     progressdialog.show();
54     JSONArrayRequest      jsonObjectRequest      =      new
55 JSONArrayRequest(Request.Method.GET,url,      new
56 Response.Listener<JSONArray>() {
57         @Override
58         public void onResponse(JSONArray response) {
59
60             //Toast.makeText (MapsActivity.this,
61 ""+response, Toast.LENGTH_SHORT).show();
62             for(int i=0;i<response.length();i++){
63
64                 JSONObject json_data = null;
65                 try {
66                     json_data      =
67 response.getJSONObject(i);
68                     Map<String, Integer> temp = new
69 HashMap<String,Integer>();
70
71                     for (int x=1;x<66 ; x++){
72                         temp.put("G"+x,
73 json_data.getInt("G"+x));

```

```

74
75
76         Penyakit          penyakit=          new
77 Penyakit(json_data.getString("penyakit"),temp);
78         //Log.d("",          "onResponse:
79 "+penyakit.getGejala().toString());
80         listPenyakit.add(penyakit);
81         } catch (JSONException e) {
82         e.printStackTrace();
83         }
84     }
85     likelihood();
86     progressdialog.dismiss();
87 }
88 }, new Response.ErrorListener() {
89     @Override
90     public void onErrorResponse(VolleyError error) {
91         Log.e("LOG", error.toString());
92     }
93 }
94 });
95 requestQueue.add(jsonObjectRequest);
96 }
97 public void getCFPakar() {
98     RequestQueue          requestQueue          =
99 Volley.newRequestQueue(this);
100     String          url          =
101 "http://wildanafif.id/demo/sispak/index.php/welcome/cfpakar";
102     final ProgressDialog          progressdialog          = new
103 ProgressDialog(this);
104     progressdialog.setMessage("Please Wait....");
105     progressdialog.setTitle("Loading");
106     progressdialog.show();
107     JsonRequest          jsonObjectRequest          = new
108 JsonRequest(Request.Method.GET,url,          new
109 Response.Listener<JSONArray>() {
110     @Override
111     public void onResponse(JSONArray response) {
112
113         //Toast.makeText(MapsActivity.this,
114 ""+response, Toast.LENGTH_SHORT).show();
115         for(int i=0;i<response.length();i++){
116
117             JSONObject json_data = null;
118             try {
119                 json_data          =
120 response.getJSONObject(i);
121                 Map<String, Double> temp = new
122 HashMap<String,Double>();
123                 for (int x=1;x<17 ; x++){
124                     temp.put("P"+x,
125 json_data.getDouble("P"+x));
126                 }
127                 CF          penyakit=          new
128 CF(json_data.getString("gejala"),temp);
129                 //Log.d("CF          PAKAR",          "onResponse:
130 ""+penyakit.getPenyakit().toString());
131                 listCFPakar.add(penyakit);
132             } catch (JSONException e) {
133                 e.printStackTrace();
134

```

```

135         }
136     }
137     ProsesCF();
138     progressdialog.dismiss();
139 }
140 }, new Response.ErrorListener() {
141     @Override
142     public void onErrorResponse(VolleyError error) {
143         Log.e("LOG CF", error.toString());
144     }
145 });
146 requestQueue.add(jsonObjectRequest);
147 }
148 }
149

```

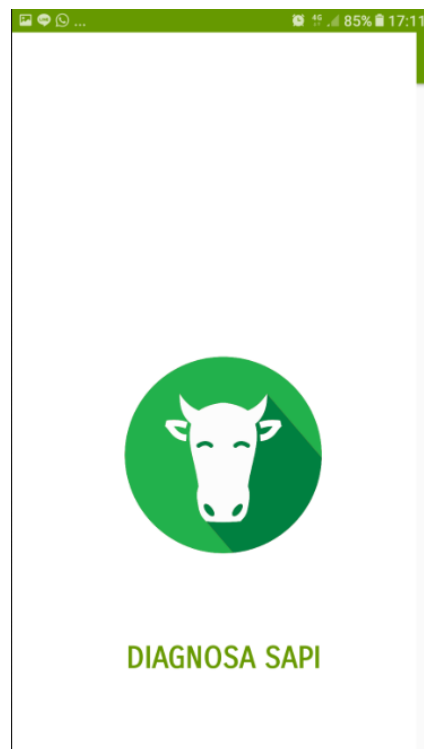
Penjelasan kode program proses perhitungan nilai CF:
 Baris 2 – 19 : menghitung nilai CF hasil diagnosis
 Baris 22 – 148 : menghitung nilai CF *combine* hasil diagnosis

5.3 Implementasi Antarmuka Pengguna

Pada sub-bab ini akan dijelaskan implementasi antarmuka pengguna sistem pakar diagnosis penyakit sapi.

5.3.1 Implementasi Halaman Awal

Gambar 5.1 menunjukkan hasil implementasi dari perancangan halaman awal pada Gambar 4.7.



Gambar 5.1 Implementasi Antarmuka Pengguna Halaman Awal

5.3.2 Implementasi Antarmuka Pengguna Halaman Diagnosis

Gambar 5.2 menunjukkan hasil implementasi dari perancangan antarmuka pengguna halaman diagnosis pada Gambar 4.8.

Pertanyaan Gejala HITUNG

- Apakah Sapi Demam?
- Apakah Sapi Lemah dan Mudah Ambruk?
- Apakah Sapi mempunyai Radang pada bagian limpa?
- Apakah Sapi Diare?
- Apakah Banyak Pendarahan pada beberapa bagian tubuh?
- Apakah sapi nafas terengah-engah/pernafasan terganggu/kesulitan bernafas?
- Apakah Sapi cepat Lelah?
- Apakah gerakan sapi tidak teratur?
- Apakah selaput lendir pada sapi pucat kekuningan?
- Apakah sapi tidak nafsu makan?
- Apakah Bulu sapi rontok?
- Apakah Celah kuku dan Tumit Bengkok?
- Keluar cairan kuning dan berbau busuk pada kuku?
- Mengelupasnya selaput pada bagian kuku?
- Sapi pincang saat bergerak dan kesakitan?
- Perut bagian kiri sapi membesar?
- Apakah Sapi Gemetar?
- Apakah Sapi Lesu?
- Sapi malas atau susah bergerak dan berdiri
- Timbul cairan pada bagian hidung dan mata

Gambar 5.2 Implementasi Antarmuka Pengguna Halaman Diagnosis

5.3.3 Implementasi Antarmuka Pengguna Halaman Hasil Diagnosis

Gambar 5.3 menunjukkan hasil implementasi dari perancangan antarmuka pengguna halaman diagnosis pada Gambar 4.9.

Hasil Diagnosis HITUNG LAGI

Nama Penyakit :
Anthrax

Jenis Penyakit :
Penyakit Bakterial

Presentase :
certainty factor sebesar 0.9 atau 90.0%

Penanganan/Pengobatan :
Pengobatan hanya dapat dilakukan pada tahap awal dengan pemberian antibiotika berspektrum luas, seperti: Penisilin G, Oxytetracyclin atau Streptomycin

Pencegahan :

- Vaksinasi
- Hewan sakit dipisahkan dari yang sehat
- Penyemprotan kandang dan peralatan dengan desinfektan
- Tidak memberikan pakan rumput dengan akarnya
- Sapi mati akibat antraks tidak boleh dipotong (harus langsung dikubur)

Gambar 5.3 Implementasi Antarmuka Pengguna Halaman Hasil Diagnosis